

PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI PENGHUNI  
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT  
(RPSBM) DI KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



*Handwritten signature and date: 16/14 / 10*



Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 6-12-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA15.00.16
NO. INDUK	: 15.16.21.

MUHAMMAD RIZQON  
NIM. 202 111 0369

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD RIZQON

NIM : 2021110369

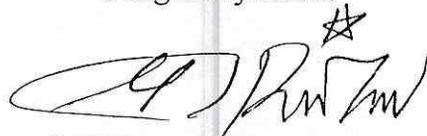
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI PENGHUNI RUMAH PERI INDUNGAN SOCIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) DI KOTA PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang menyatakan



**MUHAMMAD RIZQON**

NIM. 2021110369

Drs. H. Abdul Mu'in, -M. A  
Jl. Sadewa No. 9 Perum Panjang Indah  
Pekalongan.

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Rizqon

Kepada:  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-

**PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD RIZQON

NIM : 202 111 0369

Judul : "PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI PENGHUNI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN".

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I



**Drs. H. Abdul Mu'in, M. A**

NIP. 19530414 198303 1003



**KEMENTERIA AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMMAD RIZQON**  
NIM : **202 111 0369**  
Judul Skripsi : **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI  
PENGHUNI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL  
BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) DI KOTA  
PEKALONGAN”**

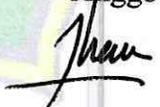
Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 26 September 2014 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

Ketua

  
**H. Safafudin, M.Si**  
NIP. 19650825 1999 031 001

Anggota

  
**Ali Burhan, M.A**  
NIP. 19770623 200901 1 008

Pekalongan, 28 September 2014

  
Ketua STAIN Pekalongan  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710515 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis. Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengurbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Adik-adik dan keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi dan mendo'akan penulis.
3. Sahabat-sahabat dan kekasih penulis yang telah mewarnai hidup menjadi indah, yang tak leleh mengingatkan penulis, memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Serta orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ<sup>١</sup>

Artinya : “...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”<sup>1</sup>

(Q.S Al-Mujadilah : 11)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2005), h. 490

## ABSTRAK

Muhammad Rizqon

Nim : 202 111 0369

Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan

Hiruk pikuk kehidupan disuatu rumah perlindungan sosial tidak pernah terlintas dalam benak kita untuk memikirkan dan membayangkannya. Termasuk bukan suatu kesalahan dengan ketidak tahuan kita bahwa ada pendidikan di dalamnya, yang tidak kita ketahui bagaimana pelaksanaannya. Banyak rumor dan pengakuan pihak pihak yang terkait termasuk dari masyarakat mengenai keterpurukan dan terbaikannya pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM), hal tersebut disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidikan (pengajar), dan terbatasnya pegawai rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat. Beberapa anggota masyarakat dan karyawan mendapat tugas sebagai guru bagi penghuni rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat.

Penyandang Masalah Sosial perlu kita lindungi dan diberi pelayanan sosial berupa rehabilitasi sosial. Keberadaan para penyandang masalah sosial harus dientaskan dan salah satu cara mengentaskannya dengan mendirikan RPSBM.

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini antara lain : Bagaimana Desain Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni RPSBM di Kota Pekalongan, bagaimana pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni RPSBM di Kota Pekalongan, dan bagaimana keberhasilan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni RPSBM di Kota Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dengan subjek penelitian yang terkait dan dokumentasi.

Desain bimbingan rohani islam bagi penghuni RPSBM yaitu pembimbing memberikan materi tentang akhlak, fiqih, tauhid dan kebersihan jiwa baik kebersihan jasmani dan rohani. Sedangkan metode yang digunakan dalam proses bimbingan rohani islam adalah menggunakan metode ceramah. Sistem evaluasi yang digunakan pembimbing yaitu sistem evaluasi observasi.

Pelaksanaan bimbingan rohani islam dilakukan setiap pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan itu mendapatkan respon positif dari penghuni sehingga mereka sukarela melaksanakan semua yang disarankan pembimbing.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi penghuni RPSBM di Kota Pekalongan dapat memberikan perubahan yang berarti bagi penghuni sehingga penghuni mau melaksanakan sholat, mau menjaga kebersihan, baik kebersihan diri maupun lingkungan dan lain sebagainya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Berat nya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku ketua jurusan tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Drs. H. Abdul Mu'in, M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

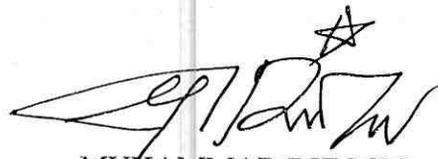
6. Segenap pengurus RPSBM Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis panjatkan do'a dan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga amal baik yang kita lakukan di Ridhoi dan mendapat balasan yang lebih banyak dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, September 2014

Penulis



MUHAMMAD RIZOON

NIM. 202 111 0369

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Kegunaan penelitian.....	6
E. Tinjauan pustaka.....	7
F. Metode penelitian.....	12
G. Sistematika penulisan.....	16
<b>BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM</b>	
A. Pengertian Bimbingan Rohani Islam.....	18
B. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam.....	21
C. Metode Bimbingan Rohani Islam.....	22
D. Bentuk Bimbingan Rohani Islam.....	24
E. Unsur-Unsur Bimbingan Rohani Islam.....	25
<b>BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI     PENGHUNI RPSBM</b>	
A. Gambaran Umum RPSBM.....	27
B. Desain Bimbingan Rohani Islam.....	35
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam.....	37
<b>BAB IV ANALISIS TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI     ISLAM BAGI PENGHUNI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL     BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) DI KOTA PEKALONGAN</b>	

A. Analisis Terhadap Desain Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan.....	40
B. Analisis Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan.....	46
C. Analisis Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan.....	47

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Bukti Keterangan Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi pembangunan kesejahteraan sosial sekarang ini tentu dengan realita masih tingginya jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang belum tertangani sementara tuntutan masyarakat agar penanganan PMKS cepat, tepat, akuntabel, dan transparan.

Selain itu permasalahan akan muncul bilamana penyandang masalah tidak mampu memenuhi kebutuhannya, seperti pengakuan akan keberadaan dan berintegrasi dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Sebab penyandang masalah biasanya dihadapkan pada permasalahan sulitnya mempertahankan identitas dan kurang harmonisnya hubungan dengan keluarga, karena tingkat penerimaan keluarga kurang baik terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial. Kondisi tersebut akan berdampak pada rendahnya kemampuan penyandang masalah untuk bersosialisasi dan menunjukkan eksistensi dalam kehidupan yang lebih luas. Menimbulkan perasaan dan perlakuan diskriminatif terhadap penyandang masalah untuk memperoleh pelayanan pendidikan, pelatihan, kesehatan sampai dengan lapangan pekerjaan.

Usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah harus seiring dengan upaya pemenuhan hak dasar bagi mereka. Terpenuhinya hak dasar mereka tersebut dimungkinkan agar dapat berperan dan berfungsi dalam kehidupan dan masa depannya. Upaya pelayanan dan rehabilitasi sosial penyandang masalah tidak terlepas dari upaya pemenuhan

kebutuhan dasar yang diarahkan pada upaya peningkatan keberfungsian mereka dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan dan pengembangan potensialnya. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dewasa ini makin meningkat, sehingga butuh penanganan dan perhatian secara serius.<sup>1</sup>

Menurut zaenudin petugas urusan pelayanan sosial penyandang masalah kebutuhan sosial (PMKS) di RPSBM pada saat ini berjumlah 65 orang dari 4 jenis penyandang kesejahteraan sosial, diantaranya yaitu 26 orang sakit jiwa (psikotik), 25 orang gelandangan psikotik, 7 orang jompo terlantar dan 17 anak jalanan. Dari 65 PMKS tersebut 48 merupakan penduduk Kota Pekalongan, sisanya dari luar Kota Pekalongan.<sup>2</sup>

Realita di masyarakat masih terdapat orang-orang yang mengalami hambatan kesejahteraan sosial, dan ekonomi sehingga memerlukan pelayanan secara khusus seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dimana masyarakat ikut berperan serta dalam penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).<sup>3</sup>

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dapat sembuh dan berkembang menjadi manusia yang seutuhnya. Untuk itu mereka membutuhkan pertolongan dari orang dewasa yaitu lewat pembinaan dan pelatihan. Dengan cara membina orang-orang tersebut dengan baik, di samping

---

<sup>1</sup> <http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=17031>. (13 Mei 2012) Diakses, 23 mei 2014

<sup>2</sup> Zaenudin, Perwakilan Pengurus RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Mei 2014

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

itu sudah menjadi kewajiban bagi setiap keluarga untuk mendidiknya. Namun karena berbagai keterbatasan dan tuntutan perkembangan zaman kadang-kadang keluarga tidak mampu memberikan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan untuk bekal hidup masyarakat, apalagi kondisi keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang serba kekurangan mengakibatkan orang-orang tersebut ditelantarkan bahkan diasingkan dari keluarganya.

Menurut penuturan ustadz Slamet Mukhlisin (pak Lebe) petugas khusus profesional RPSBM bagian keagamaan mengatakan bahwa pelaksanaan keagamaan dilaksanakan setiap hari mulai pukul 16.00 sampai 17.00, mulai dari menyuruh PMKS yang lumayan normal untuk mandi, wudhu dan shalat. Setelah itu beliau memberikan bimbingan kerohanian dengan materi kebersihan lahir dan batin.

Dalam bulan ramadhan tahun 2014 ini di RPSBM ada buka bersama, shalat tarawih, tadarus dan sahur bareng. Dengan pengisi acara yaitu dari petugas khusus profesional seperti dokter, psikolog, perawat, ahli gizi dan rohaniawan.

Melihat realita tersebut Dinas Sosial Kota Pekalongan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Walikota Pekalongan Nomor 400/490 tanggal 5 November 2009 mendirikan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat, sebagai wadah untuk menangani masalah-masalah sosial. Ide pendirian lembaga ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 di mana

masyarakat ikut berperan serta dalam penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan di atas dengan judul: *"Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan"*.

Pada judul di atas juga beberapa hal yang mendorong penulis membuat beberapa alasan yaitu sebagai berikut:

1. Karena pendidikan agama islam (PAI) di RPSBM sangat ditekankan.
2. Karena lokasi rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) dekat dengan peneliti sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dengan biaya murah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Desain Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan?
3. Bagaimana Keberhasilan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan?

---

<sup>4</sup> Surat Keputusan (SK) Walikota Pekalongan Nomor 400/409 Tahun 2009 Tentang Rumah Perlindungan Social Berbasis Masyarakat (RPSBM).

Untuk menghindari salah paham dalam memahami skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan istilah dan pembatasan dalam penelitian ini.

#### 1. Pelaksanaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pelaksanaan berarti proses, cara pembuatan, melaksanakan (perencanaan keputusan tertentu).

#### 2. Bimbingan kerohanian islam

Bimbingan kerohanian Islam adalah segala usaha dan tindakan yang mengarah kepada kegiatan dalam membentuk, memelihara serta meningkatkan kondisi rohani seseorang terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam, juga untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat, fungsi bimbingan membantu setiap individu memecahkan setiap permasalahan yang di hadapinya, sedangkan etos kerja semangat yang tinggi dalam mencapai sesuatu hal yang di cita-cita yang hasilnya akan di rasakan ketika bimbingan rohani berpengaruh terhadap etos kerjanya.

Dengan demikian maksud judul skripsi "*Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan*" adalah cara membentuk, memelihara serta meningkatkan kondisi rohani seseorang terhadap nilai-nilai agama islam bagi penghuni rumah perlindungan soaial berbasis masyarakat di Kota Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan penelitian yang ingin disampaikan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Desain Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan.
3. Mendeskripsikan Keberhasilan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi khazanah pengetahuan baru dalam mengeksplorasi masalah pelaksanaan bimbingan rohani islam bagi penghuni RPSBM. Juga diharapkan mampu menambah wawasan dan pemikiran terutama di bidang pendidikan yang bersifat sosial.

2. Kegunaan secara praktis

Adapun kegunaan secara praktis diharapkan mampu memberi manfaat bagi para pengambil kebijakan dalam merumuskan nilai dan pranata sosial serta pranata pendidikan.

## E. Tinjauan Pustaka

Sebagai dasar penelitian skripsi dalam penelitian ini, maka diperlukan tinjauan pustaka yang berisi tentang analisis teoritis dan penelitian yang relevan, kerangka berfikir.

### 1. Analisis Teoritis

Bimbingan islam adalah sebagai pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan kata rohani berasal dari kata bahasa arab yang mempunyai arti "mental".<sup>5</sup>

Berdasarkan pada pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan bimbingan rohani islam adalah pemberian bantuan terhadap individu sehingga jiwa atau mental individu tersebut mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Rumah Perlindungan Sosial dalam arti luas dapat didefinisikan sebagai tempat segala inisiatif baik yang dilakukan pemerintah, sektor swasta maupun masyarakat yang bertujuan untuk menyediakan transfer pendapatan atau konsumsi pada orang miskin, melindungi kelompok rentan

terhadap resiko penghidupan dan meningkatkan status dan hak sosial dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan di dalam suatu masyarakat.<sup>6</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansi dengan judul penelitian ini.

Diantara judul yang ditelaah adalah:

Dalam skripsinya saudara Misbakhul Hadi yang berjudul “ Peranan Rumah Perlindungan Berbasis Masyarakat (RPSBM) dalam Upaya Menangani Pembinaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Pekalongan”, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Semarang tahun 2012. Menjelaskan bahwa (1) peranan RPSBM dalam upaya menangani pembinaan PMKS di Kota Pekalongan, dilakukan melalui tiga tindakan yaitu tindakan represif, tindakan kuratif, dan tindakan rehabilitasi. (2) hambatan-hambatan yang dialami Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat antara lain:

- a. Keterbatasan alokasi waktu memberikan pembinaan dan bimbingan, cara mengatasinya melakukan pendekatan dengan orang tua agar orang tua bisa mendidik, mengawasi, memberikan perhatian dan memberikan motivasi, dorongan PMKS tersebut agar melakukan kegiatan yang positif.

---

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik. Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 7

- b. Keinginan untuk berubah itu tidak ada, cara mengatasinya melalui pendekatan dengan orang tua.
- c. Kebiasaan hidup bebas, cara mengatasinya dengan diberikan aturan-aturan agar anak itu tidak hidup bebas.
- d. Sarana dan prasarana kurang memadai, cara mengatasinya dengan melengkapi sarana prasarana seperti dibangunnya ruangan agar dapat digunakan sebagai tempat pemisah antara PMKS laki-laki dengan perempuan dan dilengkapinya alat-alat pelatihan ketrampilan menyablon.<sup>7</sup>

Menurut Nailal Muna dalam skripsinya yang mengangkat judul “Peranan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat dalam Upaya Menangani Pembinaan Anak Jalanan”, Fakultas Ilmu Sosial Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang tahun 2011. Menjelaskan bahwa (1) peranan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat dalam upaya menangani pembinaan anak jalanan di Kota Pekalongan, dilakukan melalui tiga tindakan yaitu dengan tindakan represif, tindakan kuratif dan rehabilitasi. Tindakan represif dilakukan dengan memberikan hukuman kepada anak jalanan yang melakukan penyimpangan perilaku, sedangkan tindakan kuratif dan rehabilitasi dilakukan dengan memberikan pendidikan melalui pembinaan. Pembinaan yang dilakukan RPSBM dalam menangani penyimpangan perilaku anak jalanan adalah pembinaan keagamaan, pembinaan sosial, pembinaan kesehatan dan

---

<sup>7</sup> Misbakhul Hadi, *Peranan Rumah Perlindungan Berbasis Masyarakat (RPSBM) dalam Upaya Menangani Pembinaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Pekalongan*, Skripsi, (Semarang :IKIP PGRI Semarang, 2012), h. 83

pembinaan keterampilan; (2) hambatan-hambatan yang dialami Rumah Perlindungan Sosial Berbasis antara lain: keterbatasan alokasi waktu memberikan pembinaan dan bimbingan cara mengatasinya dengan melakukan pendekatan dengan orang tua agar orang tua bisa mendidik dan memberikan motivasi agar anak melakukan kegiatan yang positif agar waktu tidak digunakan di jalan, keinginan anak untuk berubah itu tidak ada cara mengatasinya adalah dengan pendekatan dengan orang tua, kebiasaan hidup bebas cara mengatasinya adalah dengan memberikan aturan-aturan agar anak tidak terlalu bebas, sarana dan prasarana kurang memadai cara mengatasinya dengan melengkapi sarana prasarana seperti didirikan Musholla dan dilengkapinya alat keterampilan menyablon.<sup>8</sup>

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan ini memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani islam bagi penghuni RPSBM di Kota Pekalongan.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu gambaran pola hubungan antara variabel/kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang akan dilakukan.<sup>9</sup>

Hiruk pikuk kehidupan disuatu rumah perlindungan sosial tidak pernah terlintas dalam benak kita untuk memikirkan dan

---

<sup>8</sup> <http://lib.unnes.ac.id/5421/> Diakses, 30 Juni 2014

<sup>9</sup> STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan : STAIN Press, 2011), h.

membayangkannya. Termasuk bukan suatu kesalahan dengan ketidaktahuan kita bahwa ada pendidikan di dalamnya, yang tidak kita ketahui bagaimana pelaksanaannya. Banyak rumor dan pengakuan pihak-pihak yang terkait termasuk dari masyarakat mengenai keterpurukan dan terabaikannya pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM), hal tersebut disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidikan (pengajar), dan terbatasnya pegawai rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat. Beberapa anggota masyarakat dan karyawan mendapat tugas sebagai guru bagi penghuni rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat.

Penyandang Masalah Sosial perlu kita lindungi dan diberi pelayanan sosial berupa rehabilitasi sosial. Keberadaan para penyandang masalah sosial harus dientaskan dan salah satu cara mengentaskannya dengan mendirikan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM).

Manusia dapat menjadi penyandang masalah sosial karena berbagai faktor diantaranya adalah masalah keluarga, sehingga perlu adanya perlindungan dari berbagai pihak, diantaranya pemerintah dan masyarakat. Salah satu lembaga perlindungan hak asasi penyandang masalah sosial dari pemerintah yaitu Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) yang bertugas melindungi para penyandang masalah sosial. Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat memberikan perlindungan agar para penyandang masalah sosial mendapatkan kasih sayang, pembinaan, dan pendidikan.

## **F. Metode penelitian**

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam sesuatu keadaan ilmiah atau 'in situ'.

#### b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Oleh karena itu, jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Alasan peneliti memilih jenis pendekatan ini karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dinamis dalam arti data itu tidak tetap dan dapat berubah sesuai kondisi yang sedang berlangsung.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada sumber data yang digunakan yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Informan adalah orang yang memberikan informasi guna memecahkan masalah yang diajukan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala RPSBM, rohaniawan, dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi. Seperti buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif yang paling lazim menggunakan observasi partisipatif yang merupakan teknik pengumpulan data.

---

<sup>10</sup> Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987), h. 24

Metode ini digunakan untuk memahami dan memaknai atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak serta kemungkinan-kemungkinan yang ada dibalik keadaan yang tampak itu.

b. Metode Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan bimbingan rohani islam bagi penghuni di RPSBM.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit kumpulan variabel yang berbentuk tulisan, sedang dalam arti luas meliputi monumen, artefac, foto, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa hasil wawancara, dokumen dan catatan-catatan mengenai RPSBM

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

---

<sup>11</sup> Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 179.

<sup>12</sup> Kontjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hal. 40.

Berdasarkan alur analisis yang dikemukakan oleh Efendi, maka dalam penelitian ini digunakan interpretasi melalui dua cara, pertama: interpretasi secara terbatas, karena penelitian hanya melakukan interpretasi atau menginterpretasikan data yang ada hubungannya dalam desain penelitian. Kedua: dalam penelitian ini peneliti juga akan mencoba mencari pengertian yang lebih luas tentang hasil-hasil yang telah didapatkan dari lapangan. Hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis dengan kesimpulan yang dibuat dengan teori yang ada.<sup>13</sup>

Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif setelah data-data terkumpul dari berbagai sumber yaitu:

a. Menelaah Data

Data-data yang telah terkumpul yaitu: dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat abstrak, abstrak merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, prosed dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

c. Penyusunan dalam aturan-aturan

d. Mengadakan Pemeriksaan Keabsahan Data

e. Penafsiran Data

---

<sup>13</sup> Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: L PES, 1995), hlm. 109.

## G. Sistematika penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai tata urutan penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

Bab I : Berisi Pendahuluan, Meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Bimbingan Rohani Islam, yang Meliputi : Pengertian Bimbingan Rohani Islam, Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam, Metode Bimbingan Rohani Islam, Bentuk Bimbingan Rohani Islam, Unsur-Unsur Bimbingan Rohani Islam.

Bab III : Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni RPSBM, Meliputi : Gambaran Umum RPSBM, Desain Bimbingan Rohani Islam, dan Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam.

Bab IV : Analisis Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan, Meliputi: Analisis Terhadap Desain Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan, Analisis Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan, dan Analisis Terhadap Pelaksanaan

Bimbingan Rohani Islam bagi Penghuni Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan.

Bab V : Penutup Meliputi Kesimpulan dan Saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian skripsi yang berjudul pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi penghuni rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan akhirnya dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain bimbingan rohani Islam bagi penghuni rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan merupakan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada terbimbing adalah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

Dan bimbingan yang terlaksana di RPSBM seperti dilaksanakan ceramah rutin setiap sore jam 16.00-17.00 WIB. Dengan materi yang ditekankan adalah kebersihan jasmani dan rohani.

Dan tempat yang digunakan dalam bimbingan rohani Islam yaitu di mushola RPSBM. Sistem evaluasi yang digunakan adalah sistem evaluasi observasi.

Dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran penghuni RPSBM akan pentingnya menjaga kebersihan, baik kebersihan diri maupun lingkungan dan dari kebersihan jasmani maupun kebersihan rohani.

2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam

Kegiatan rohani Islam mendapatkan respon positif dari penghuni sehingga penghuni dengan sukarela melaksanakan semua yang disarankan pembimbing.

3. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan rohani Islam penghuni RPSBM menjadi mau untuk menjaga kebersihan, baik kebersihan diri maupun lingkungan, melaksanakan kegiatan agama seperti masyarakat pada umumnya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi penghuni RPSBM di Kota Pekalongan dapat memberikan perubahan yang berarti bagi penghuni sehingga penghuni mau melaksanakan sholat, mau menjaga kebersihan, baik kebersihan diri maupun lingkungan dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Dari pemahaman penulis dapatkan mengenai bimbingan rohani islam bagi penghuni rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak RPSBM untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna keperluan PMKS dalam melaksanakan kegiatan selama di RPSBM.
2. Pihak RPSBM untuk menambah pembimbing guna untuk mengantisipasi apabila pembimbing berhalangan hadir atau sakit.

3. Lama waktu bimbingan rohani islam yang diberikan terhadap penghuni RPSBM sebaiknya ditambah sebab waktu yang diberikan sedikit terbuang untuk menyiapkan PMKS.

Hanya itu saran yang dapat peneliti kemukakan, semoga harapan mulia kita dikemudian hari dapat terlaksana dengan baik dan lancar juga di sertai oleh rahmat dan ridho Allah SWT. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahwal dan Ahmad. 1991. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*., Surabaya. PT. Rineka Cipta,
- Al-Hafidz Zaki Al-Din Abd Al-Azhim Al-Mundziri. 2002. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan.
- Arifin, M. 1979. *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, M. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama*. Jakarta : PT. Golden Terayan Press.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemah*. Bandung: Jumanatul 'Ali-Art.
- Dokumen Struktur Organisasi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.
- Effendi, Sofian. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPES.
- Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: VII Press.
- Faqih, Aunur Rahim. 2011. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta : UII Press,
- Hadi, Misbakhul. 2012. *Peranan Rumah Perlindungan Berbasis Masyarakat (RPSBM) dalam Upaya Menangani Pembinaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Pekalongan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang
- Hallen A. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- <http://ahmadqushayalbarra.blogspot.com/2013/04/kebersihan-dalam-pandangan-islam.html>. (April 2014), Diakses, 4 September 2014
- <http://lib.unnes.ac.id/5421/> Diakses, 30 Juni 2014

- Kasmara, Toto. 2001. *Kesejahteraan Ruhaniah (Transcedental Intelligence)*. Jakarta: GIP.
- Kontjoroningrat. 1981. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kusmirah. 2014. *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Penghuni RPSBM Kota Pekalongan*". Wawancara dengan Penghuni RPSBM Kota Pekalongan. Pekalongan, 20 Agustus 2014
- Laksana, Hadi Mutikrida. 1981. *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Nasution, Harun. 1979. *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Observasi di RPSBM kota peklalongan, tanggal 14 Agustus 2014
- Salim, Petter dan Yummy Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modem English.
- Slamet Mukhlisin. 2014. "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Penghuni RPSBM Kota Pekalongan". Wawancara dengan Rohaniawan RPSBM Kota Pekalongan. 23 Mei 2014.
- STAIN Pekalongan. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan. STAIN Press
- Suharto, Edi. 2006. *Analisis Kebijakan Publik. Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1982. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Surat Keputusan (SK) Walikota Pekalongan Nomor 400/409 Tahun 2009 Tentang Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM).
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

Walgito, Bimo. 1993. *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.

Zaenudin, 2014 "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Penghuni RPSBM Kota Pekalongan". Wawancara dengan Perwakilan Pengurus RPSBM. 14 Mei 2014

Zaenudin. 2014 "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Penghuni RPSBM Kota Pekalongan". Wawancara dengan Perwakilan Pengurus RPSBM. 20 Mei 2014.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pertanyaan Untuk Kepala RPSBM

1. Bagaimana Sejarah Riwayat Berdirinya Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat?
2. Motivasi Apakah yang Mendorong Berdirinya Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat?
3. Kegiatan dan Pelayanan Apa Saja yang dilakukan Anda di RPSBM Kepada PMKS?
4. Apa Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Rohani di RPSBM?
5. Selama Anda Bekerja di Rumah Perlindungan Sosial Ini, Apakah Menurut Anda Para Penyandang Masalah Sosial Menjadi Lebih Baik Setelah di Tampung di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat, dan Apa Alasannya?
6. Bentuk-Bentuk Pembinaan Apa Saja yang dilakukan Oleh Pengurus di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat?
7. Kendala Apa Saja yang dihadapi Pihak RPSBM dalam Usaha Meningkatkan Bimbingan Rohani di RPSBM?
8. Solusi Apakah yang di Lakukan dalam Mengatasi Kendala dalam Menangani Pembinaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial?
9. Apa Rencana Kedepan yang dilakukan Pihak RPSBM dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Rohani di RPSBM?

## **B. Pertanyaan Untuk Rohaniawan**

1. Sudah Berapa Lama Anda Berprofesi Sebagai Seorang Rohaniawan di RPSBM?
2. Apa Tujuan yang Hendak Anda Capai dengan Usaha Bimbingan Rohani Terhadap penghuni RPSBM?
3. Apa Materi Bimbingan yang Anda Sampaikan pada Waktu Melakukan Bimbingan Rohani di RPSBM?
4. Bagaimana Metode yang Anda Gunakan dalam Penyampaian Bimbingan Rohani di RPSBM?
5. Bagaimana Bentuk Bimbingan Rohani yang Anda Gunakan dalam Penyampaian di RPSBM?
6. Bagaimana Unsur- Unsur Bimbingan Rohani yang Anda Gunakan dalam Penyampaian di RPSBM?
7. Media Apa Saja yang Anda Gunakan dalam Menyampaikan Bimbingan Rohani Islam Pada Penghuni RPSBM?
8. Apa Saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Bimbingan Rohani di RPSBM?
9. Sebutkan Beberapa Pengalaman Anda dalam Melakukan Bimbingan Rohani di RPSBM?
10. Apa yang Anda Harapkan dari Pelaksanaan Bimbingan Rohani Kedepan di RPSBM?

### C. Pertanyaan Untuk Penghuni RPSBM

1. Bagaimana Pendapat Anda Tentang Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat?
2. Alasan Apa Anda Berada di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat?
3. Apa yang Anda Lakukan Jika Anda Telah Keluar dari Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat?
4. Selama Anda Berada di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Bagaimana dengan Aktifitas Anda Sendiri?
5. Bentuk-Bentuk Penyimpangan Apa Saja yang Pernah Anda Lakukan?
6. Media dan Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Kalian Melakukan Penyimpangan Perilaku?
7. Tindakan Apa yang Dilakukan Pengurus Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Jika Anda Melakukan Penyimpangan Perilaku?
8. Apakah dengan Tindakan yang dilakukan Pengurus di Rumah Perlindungan Menjadi Lebih Baik?
9. Bagaimana Perasaan Anda Setelah Mendengarkan Bimbingan dari Rohaniawan di RPSBM?
10. Bagaimana Pendapat Anda dengan Adanya Bimbingan Rohani di RPSBM?
11. Apa Manfaat yang Anda Rasakan dari Bimbingan Rohani di RPSBM?
12. Apa Harapan Anda Kedepan dengan Pelaksanaan Bimbingan Rohani di RPSBM?



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambangan, No. 9, Telp. (02485) 413773, Faks. (02485) 423118, Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/890/2014

Pekalongan, 16 Juli 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KETUA RPSBM

di-

**KOTA PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD RIZQON

NIM : 2021110369

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI PENGHUNI RUMAH  
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) DI KOTA  
PEKALONGAN“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

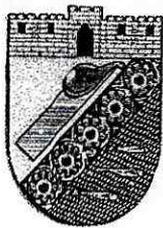
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 0670717 199903 1001



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT  
(RPS BM)**

*Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto NO. 377 A Telp. (0285) 420444 Kota Pekalongan*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 120 / RPSBM / IX / 2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. NOFEL, SE, ST, M.Si

Jabatan : KETUA RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD RIZQON

NIM : 2021110369

Mahasiswa Semester IX Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul:

“PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI PENGHUNI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 September 2014

**KETUA RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL  
BERBASIS MASYARAKAT (RPS BM)**



**M. NOFEL, SE, ST, M.Si**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIZQON  
Umur : 25  
Tanggal lahir : 24 MEI 1989  
Bangsa : INDONESIA  
Agama : ISLAM  
Tempat tinggal sekarang : Kuripan Kidul Gg. 4 Pekalongan Selatan

Menerangkan dengan sesungguhnya

### PENDIDIKAN

Tamatan : Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Lulus Tahun  
2002 (Berijazah)  
Tamatan : SMP Islam Pekalongan Lulus Tahun 2005 (Berijazah)  
Tamatan : SMA Negeri 4 Pekalongan Lulus Tahun 2008 (Berijazah)  
Tamatan : STAIN Pekalongan Angkatan 2010 – Sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2014

Saya yang bersangkutan

  
(Muhammad Rizqon)